

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS

Mardhiyah, M. Dahlal R, Tjetjep Suhandi

Fakultas Agama Islam, Universitas Ibnu Khaldun

mardhiahtaufik@yahoo.com dahlal@fai.uika-bogor.ac.id tjejepsuhadi@fai.uika-bogor.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to describe strategies of teachers to improve students motivation in class VII on the subjects of Quran and Hadith and to know what kind of supporting and inhibiting factors to improve students motivation class VII at MTs Negeri Kota Bogor in the Academic year 2017-2018. This research uses descriptive qualitative research method. Data collection techniques used in this study are interviews, observations, and document. The data gained from the field, then be analyzed deductively. Based on the results of research and data analysis has been done, it can be concluded that strategies on the subjects of Quran Hadits at MTs Negeri Kota Bogor, teachers implementing several strategies: introduction, do a test of reading Al-Qur'an, conveying learning steps, learning habits, pre-instructional, rewards and punishment, varied methods, and evaluation or reflection at the end of learning. The supporting factors that motivate students in learning Al-Qur'an Hadith from adequate school facilities, and student input almost 90% can read the Qur'an and the surrounding classroom and the clean and neat so that makes children comfortable in learning. And the inhibiting factor is the lack of parental participation in monitoring student learning at home. Lack of adequate facilities: such as student handbooks that support the learning process. The solution that teachers do when experiencing inhibiting factors is teacher took the initiative to lend e-books to facilitate learners learn, doing a good approach with students and with parents of children related to the development of children in learning.

Keywords: Teacher's Strategy, Learning Motivation, Qur'an and Hadith Subjects.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi seperti apa saja yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-qur'an dan hadits serta untuk mengetahui seperti apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Al-qur'an hadits di MTs Negeri kota bogor tahun pelajaran 2017-2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di dapat dari lapangan, kemudian dianalisis, direduksi, diverifikasi kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa strategi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Kota Bogor, guru menerapkan beberapa strategi yaitu: melakukan tes membaca Al-Qur'an, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, pembiasaan dalam belajar, melakukan pra-instruksional, pemberian rewards dan punishment, metode yang bervariatif, dan evaluasi atau refleksi di akhir pembelajaran. Adapun faktor pendukung yang memotivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits dari fasilitas sekolah yang memadai, dan input siswa hampir 90% bisa membaca AL-Qur'an dan lingkungan kelas dan sekitarnya yang bersih dan rapi sehingga membuat anak nyaman dalam belajar. Adapun solusi yang dilakukan guru ketika mengalami faktor penghambat adalah guru berinisiatif meminjamkan e-book untuk memudahkan belajar peserta didik, melakukan pendekatan baik dengan murid maupun dengan orang tua murid terkait perkembangan anak dalam belajar.

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits

PENDAHULUAN

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran adalah sesuatu yang tidak akan pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Pada hakikatnya belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan.¹ Jadi, seperti yang dijelaskan Trianto dalam bukunya bahwa belajar disini diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.²

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fungsi pendidikan salah satunya adalah membentuk sikap dan orientasi peserta didik terhadap belajar, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk menanamkan pengetahuan serta untuk mengembangkan keterampilan belajar secara efektif.³

Keberhasilan pendidikan tidak luput dari proses pembelajaran. Di antaranya adalah strategi pembelajaran yang di dalamnya terdapat metode dan teknik. Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memudahkan peserta didik menerima, memahami materi pembelajaran dan memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien. Lebih lanjut, berhasil tidaknya proses pendidikan dalam pembelajaran salah satunya adalah diawali dengan ketepatan guru dalam memilih dan menetapkan strategi belajar-mengajar sesuai dengan silabus pembelajaran dalam kurikulum.⁴

Seperti yang dijelaskan oleh Ismail dalam bukunya, guna mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits tersebut, perlu dirancang desain pembelajaran yang sesuai. Metode pengajaran yang konvensional seperti ceramah, menghafal, mencatat dan mengerjakan tugas dari guru

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011, hal. 135.

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2011, hal. 16-17.

³ Siti Nurul Aini, Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, Dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri di SMK SE-GERBANGKERTASUSILA, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, Nomor 1, 2015, hal. 89.

⁴ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014, hal. 132.

terkadang cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat para siswa bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama.⁵

Berdasarkan beberapa penelusuran hasil penelitian yang relevan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits itu rendah di beberapa sekolah. Diantaranya yaitu kurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, lemahnya kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an atau hadits, serta penerapan model atau pendekatan dalam pembelajaran yang monoton atau kurang variatif yang berakibat respon balik peserta didik rendah yang berujung pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih jauh terkait seperti apa strategi yang guru terapkan dalam meningkatkan motivasi belajar di MTsN Kota Bogor.

Dalam hal pembelajaran tentu perlu menjadi perhatian oleh pendidik karena tidak semua peserta datang ke sekolah dengan kondisi psikologis yang sama karena ada pengaruh internal dan eksternal peserta didik itu sendiri. Untuk itu, dalam perencanaan pembelajaran seorang pendidik perlu merancang sebuah strategi pembelajaran yang mampu memotivasi belajar peserta didik. Winardi (2004, h. 347) menyatakan dalam bukunya Kompri bahwa proses tersebut dijelaskan bahwa agar upaya para pendidik untuk memotivasi peserta didik mereka berhasil, maka pihak manajemen harus menciptakan kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan di dalam individu, atau mereka harus menyediakan alat-alat untuk memuaskan kebutuhan yang sudah ada pada individu yang bersangkutan. Jadi, agar memotivasi karyawan, kita perlu mengetahui sesuatu tentang kebutuhan fundamental manusia.⁶

Oleh karena itu disinilah diperlukan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peseta didik pada mata pelajaran Al-qur'an dan hadits. Penggunaan metode yang bervariasi adalah salah satu strategi untuk membangkitkan motivasi belajar anak didik sehingga umpan balik yang diharapkan dari anak didik terjadi dengan tepat.

Berdasarkan observasi awal di MTsN kota bogor, menurut penuturan Waka Kurikulum Ibu Nurhayati; beliau mengakui bahwa guru Al-Qur'an Hadits "Ibu Nuriyah Hakimah" memang mempunyai strategi pembelajarannya yang bagus dan menyenangkan bagi murid dalam proses pembelajaran. Adapun dilihat dari latar belakang pendidikan guru al-Qur'an hadits bahwa

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL, 2009, hal. 3-4.

⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, hal. 7.

pengalaman beliau dalam mengajar sangat berpengalaman serta aktif dalam mengikuti kegiatan atau seminar yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian lebih jauh terkait: (1). Bagaimana strategi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Kota Bogor. (2). Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Kota Bogor.

Guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan anak didik dengan pengalaman yang dimilikinya, baik dalam wadah formal maupun wadah non formal, dan melalui upaya ini maka anak didik bisa menjadi orang yang cerdas dan beretika tinggi. Dalam Islam, guru memiliki tanggung jawab dalam menentukan arah pendidikan.⁷ Seiring tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya.

Strategi pembelajaran bagi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan dalam pembelajaran.⁸ Tujuan guru merencanakan dan menyiapkan strategi dalam kegiatan pembelajaran ialah untuk memudahkan peserta didik menerima, memahami materi pembelajaran, dan memanfaatkan sumber belajar yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pemilihan strategi secara tepat merupakan salah satu hal penting yang harus dipahami oleh setiap guru, mengingat pembelajaran merupakan proses komunikasi multiarah antarsiswa, guru, dan lingkungan belajar. Karna itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.⁹

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Faktor lain yang

⁷ Ibid., hal. 34

⁸ Paul Eggen, & Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berfikir*, Edisi 6, Jakarta: PT Indeks, 2016, hal. 6.

⁹ Hamzah B Uno, & Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, hal. 4.

mempengaruhi aktivitas belajar seseorang ialah motivasi. Menurut Syaiful Bahri dalam bukunya, motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁰

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Diantara mata pelajaran yang membutuhkan motivasi adalah Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'ah Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang ditujukan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari serta di harapkan anak didik mencintai alquran dan hadits sebagai pedoman hidup mereka yang harus dipegang teguh dimanapun dan kapanpun mereka berada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di MTsN Kota Bogor Tahun Ajaran 2017-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹¹ Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bogor (MTs Negeri) yang terletak di jalan Achmad Sobana no. 23, Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16152. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada 24 Agustus 2017 – 24 Oktober 2017. MTs Negeri Kota Bogor merupakan Madrasah Negeri pertama dan satu-satunya di Kota Bogor.

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk ‘memotret dan melaporkan’ secara mendalam agar data yang diperolah lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hal. 152.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 15.

untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.¹²

Instrumen penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits kelas VII sebagai subjek penelitian dan kepala sekolah, Guru Bimbingan Konseling, serta beberapa peserta didik kelas VII, di MTs Negeri Kota Bogor sebagai informan penelitian. Data primer diperoleh melalui pengamatan

(observasi) dan wawancara mengenai strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Data observasi bersumber dari kegiatan yang dilakukan guru Al-Qur'an dan Hadits pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas dan kegiatan di sekolah. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dari sekolah dan subjek. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Data dokumentasi yang dikumpulkan terdiri dari struktur organisasi , (profil) sekolah, daftar hadir guru dan siswa, daftar nilai, profil guru Al-Qur'an hadits, silabus, dan RPP. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses peninjauan catatan di lapangan, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTsN Kota Bogor dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, yaitu dengan teknik pemeriksaan keabsahan data. Yaitu data hasil wawancara pada guru dicek ulang dengan sumber lain yaitu siswa, kepala sekolah, guru. Dan data hasil wawancara pada guru di cek dengan metode lain yaitu observasi terhadap pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat dua pokok bahasan yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu:

Strategi guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTs Negeri Kota Bogor. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru Al-Qur'an dan Hadits maka diperoleh hasil bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits cukup baik. Menurut beliau, motivasi peserta didik cukup baik, terbukti melalui wawancara dan observasi: Di lihat dari nilai PTS peserta didik yang meningkat

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hal. 164.

79%-90%, ketertiban peserta didik dalam belajar, *respons* siswa yang menyatakan menyenangkan dan mudah dipahami belajar bersama guru Al-Qur'an hadits, lingkungan kelas yang bersih, sarana dan prasarana yang mendukung, serta penyampaian metode yang bervariasi (hasil wawancara dan observasi, tanggal 24 oktober 2017 dan 17 april 2018).

Pemilihan strategi secara tepat merupakan salah satu hal penting guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru al-Qur'an Hadits bahwa strategi pembelajaran yang guru Al-Qur'an dan Hadits terapkan ada tujuh strategi, yaitu: Melakukan tes membaca Al-Qur'an, Untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik dalam membaca al-Qur'an, di awal terlebih dahulu guru melakukan tes baca

Al-Qur'an pada semua peserta didik, siapa saja yang sudah lancar membacanya dan belum sesuai dengan kaidah tajwid. Dengan cara memanggil beberapa anak untuk maju ke depan dan membaca surat Al-Fatihah beserta artinya satu persatu. Dan untuk yang belum lancar membaca seperti biasa ibu nuriyah akan memberikan tambahan les ngaji di luar jam pelajaran atau ketika jam istirahat. Itu merupakan salah satu strategi guru dalam membantu kesulitan siswa dalam belajar. Beliau juga memanggil beberapa siswa jika terdapat permasalahan dalam belajar Al-Qur'an Hadits nya.

Menyampaikan Langkah-langkah Pembelajaran, guru melakukannya di awal pembelajaran keseluruhan yang akan disampaikan untuk satu semester (6 bulan) semua itu dilakukan di awal pertemuan agar peserta didik bisa mengetahui dan mempersiapkannya. Guru selalu menanyakan kembali dipertemuan berikutnya sebelum memulai pembelajaran. Jika peserta didik tidak ingat, maka akan dibacakan kembali.

Pembiasaan Dalam Belajar, Guru selalu mencanangkan pada peserta didik bahwa kelas harus dalam keadaan bersih sebelum memulai pembelajaran. Pembiasaan lainnya yaitu membiasakan anak senyum, salam, sapa baik sesama guru, tamu, petugas sekolah, maupun teman. Dan juga setiap hari diawal masuk kelas peserta didik diharuskan membaca Asmaul Husna dari jam 07:00 - 07:10.

Melakukan Pra-Instruksional, yaitu dengan memberikan apersepsi setelah itu melakukan ice breaking untuk di jam kedua dan seterusnya. Ketika murid terlihat jenuh atau mengantuk apalagi di jam terakhir, guru akan membuat game tebak anggota tubuh dan game tebak warna untuk mengetes kesiapan dan konsentrasi dari peserta didik.

Pemberian *rewards* dan *punishment*, Bentuk rewards nya adalah nilai, baik berupa angka maupun huruf. Setiap tugas yang diberikan akan mendapatkan reward berupa nilai 100 bagi yang

tepatt waktu dalam mengumpulkan tugasnya. Lalu untuk punishmentnya guru memberikan pengurangan 10 point jika murid terlambat mengumpulkan tugas dari waktu yang ditentukan.

Metode yang bervariatif, Metode yang guru gunakan saat proses pembelajaran ialah metode lingkaran kecil lingkaran besar (Inside-outside-circle), snow ball drill, jigsaw, metode diskusi kelompok, mind mapping, games menyusun potongan ayat atau hadits yang hilang dan model serta teknik-teknik lainnya seperti beliau selalu merangkum materi pelajaran menggunakan yang tidak membuat peserta didik sulit untuk memahaminya. Adapun media yang digunakan guru al-Qur'an Hadits adalah laptop, proyektor, papan tulis, spidol, dan beberapa alat peraga sesuai dengan materi yang disampaikan.

Evaluasi dan refleksi di akhir pembelajaran, yaitu memberikan penguatan baik itu berupa tayangan video mengenai sub materi yang akan dibahas atau berupa tanya jawab terkait materi yang sudah dibahas, lalu memberikan kesimpulan dengan mengulas kembali sedikit mengenai sub materi yang sudah dibahas baru setelah itu memberikan tugas, berdo'a dan salam. Di akhir pelajaran guru melakukan refleksi agar anak bisa membawa pesan dan mengaplikasikan terkait pembelajaran yang telah diikuti dan menanyakan beberapa hal terkait sub materi yang telah dibahas apakah anak paham atau tidak.

Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bogor. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh hasil bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Bogor adalah:

Faktor Pendukung: Diantaranya lingkungan sekolah yang mana sangat mendukung suasana untuk belajar, karena setiap hari murid-murid dibiasakan untuk kelas harus selalu bersih. Dari segi ekstrakurikulernya, sekolah MTsN Kota Bogor mempunyai 19 kegiatan ekstrakurikuler yang sangat mendukung motivasi siswa untuk belajar. Serta beberapa kegiatan harian yang rutin dilakukan peserta didik yaitu diantaranya: membaca Asmaul Husna setiap hari ketika mau masuk kelas selama 10 menit, melakukan sholat dhuha pada jam 10:00 ketika istirahat pertama, melakukan tadarus setelah sholat dhuhur berjama'ah, serta melakukan dzikir bersama setiap hari jum'at pada jam 6:30 -7:30 kurang lebih satu jam. Jadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik itu beragam, dari input siswa hampir 90% siswa bisa membaca al-Qur'an sehingga memotivasi 10% lainnya, selain itu faktor pendukung lainnya tidak hanya

lingkungan sekolah juga sarana prasarana yang memadai sehingga dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Faktor Penghambat: Dari beberapa hasil observasi yang saya lakukan saya mengungkapkan bahwa adanya faktor dari luar yaitu kurangnya partisipasi orang tua dalam memantau belajar siswa di rumah. Serta kurangnya fasilitas yang memadai; buku pegangan siswa yang mendukung proses pembelajaran. (hasil wawancara dan observasi, tanggal 17 dan 24 oktober 2017).

Adapun solusi/penanggulangan dari pihak guru bidang studi dan pihak sekolah telah melakukan usaha, adapun solusi yang diberikan terkait buku pegangan siswa sebagai penggantinya setiap anak diberikan e-book materi pelajaran untuk di *download* dan di *copy* untuk belajar dirumah atau sekolah (wawancara guru Al-Qur'an hadits, 17 april 2018).

Setelah penulis cermati strategi-strategi yang dilakukan/diterapkan guru Al-Qur'an dan Hadits diatas , maka beberapa strategi yang guru terapkan/lakukan dalam mengajar sudah sangat efektif, inovatif, dan menyenangkan baik untuk guru maupun peserta didik. Motivasi peserta didik cukup baik, tebukti melalui wawancara dan observasi: Di lihat dari nilai PTS peserta didik yang meningkat 79%-90% yang mana KKM pada mata pelajaran Qur'an Hadits adalah minimal 77, ketertiban peserta didik dalam belajar, respons siswa yang menyatakan bahwa belajar bersama guru Al-Qur'an hadits menyenangkan dan mudah dipahami, lingkungan kelas yang bersih, sarana dan prasarana yang mendukung, serta penyampaian metode yang bervariasi (hasil wawancara dan observasi, tanggal 24 oktober 2017 dan 17 april 2018).

Kepribadian adalah unsur yang menentukan keakraban hubungan guru dengan peserta didik. Kepribadian guru tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membimbing anak didik. Setiap guru mempunyai kepribadian sesuai ciri-ciri pribadi yang dimiliki. Ciri-ciri inilah yang membedakan seorang guru dengan guru lainnya.¹³ Terbukti dari penuturan beberapa peserta didik yang menyatakan bahwa guru Al-Qur'an hadits adalah sosok yang ramah, baik, sabar, dan menyenangkan, suka berinteraksi dengan anak didik. Interaksi beliau tidak hanya dengan murid tetapi juga dengan orang tua, sebagai wali kelas ataupun tidak, beliau sering membuat pertemuan atau berkomunikasi dengan orang tua terkait masalah perkembangan individu siswa di sekolah. Oleh sebab itu adanya kerjasama antara guru dengan orang tua sangat membantu kesulitan dalam belajar anak.¹⁴

Menurut teori Jalaluddin bahwa salah satu yang turut menentukan kualitas pendidikan adalah kualitas proses pembelajaran yang terjadi di sekolah.¹⁵ Strategi yang guru Al-Qur'an Hadits

¹³ Dahlan, R. , & Muhtarom, *Menjadi Guru Yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*, Yogyakarta: deepublish, 2016, hal. 15.

¹⁴ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005, hal. 87.

lakukan sudah mewujudkan kualitas guru dalam mengajar dan menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar terbukti yaitu, di lihat dari nilai PTS peserta didik yang meningkat 79%-90%, ketertiban peserta didik dalam belajar, respons para siswa yang menyatakan menyenangkan dan mudah dipahami belajar bersama guru Al-Qur'an.

Prinsip beliau dalam mengajar sebagai guru alqur'an dan Hadits adalah anak senang dan paham dalam belajar walaupun sedikit serta tidak pernah memberatkan murid dengan sistem nilai jelek atau bagus. Karena guru lebih mementingkan pemahaman qur'an hadits dan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari sehingga murid tidak merasa tertekan, selalu mencintai al-Qur'an dan Hadits serta mengajak peserta didik untuk selalu berlatih membaca Al-Qur'an untuk memperlancar bacaan peserta didik walaupun hanya satu ayat dan terbata-bata.

Seperti yang dijelaskan oleh Ismail dalam bukunya, guna mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits tersebut, perlu dirancang desain pembelajaran yang sesuai. Metode pengajaran yang konvensional seperti ceramah, menghafal, mencatat dan mengerjakan tugas dari guru terkadang cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat para siswa bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama.¹⁶ Umumnya guru sudah mempersiapkan rancangan pembelajaran sebelum mengajar, namun kemampuan guru dalam merangcang masih membutuhkan pengembangan sesuai kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Data dalam penelitian ini dinyatakan lemah, sebab ada beberapa data yang kurang lengkap terkait observasi di awal serta beberapa data guru yang kurang mendukung penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa temuan sebagai berikut:

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits diantaranya yaitu: melakukan tes membaca Al-Qur'an, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, pembiasaan dalam belajar, melakukan pra-instruksional, pemberian rewards dan punishment, metode yang bervariatif, dan evaluasi atau refleksi di akhir pembelajaran. Dan motivasi peserta didik cukup baik, terbukti melalui wawancara dan observasi: Di lihat dari nilai PTS peserta didik yang meningkat 79%-90%, ketertiban peserta didik dalam belajar, respons siswa yang menyatakan bahwa belajar bersama guru Al-Qur'an hadits menyenangkan dan mudah dipahami. Faktor pendukung yang memotivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits dari fasilitas sekolah yang memadai, dan input siswa hampir 90% bisa

¹⁵ Jaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011, hal. 121.

¹⁶ Ismail SM, Op.Cit., hal. 3-4.

membaca Al-Qur'an dan lingkungan kelas dan sekitarnya yang bersih dan rapi sehingga membuat anak nyaman dalam belajar.

Faktor Penghambat: bahwa adanya faktor dari luar yaitu kurangnya partisipasi orang tua dalam memantau belajar siswa di rumah. Serta kurangnya fasilitas yang memadai; buku pegangan siswa yang mendukung proses pembelajaran. Solusi/penanggulangan dari pihak guru bidang studi dan pihak sekolah telah melakukan usaha, adapun solusi yang diberikan terkait buku pegangan siswa sebagai penggantinya guru berinisiatif meminjamkan e-book untuk memudahkan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, R. , & Muhtarom. 2016. *Menjadi Guru Yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern*. Yogyakarta: deepublish.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eggen, Paul., & Kauchak., Don. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Edisi 6. Jakarta: PT Indeks.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jaluddin. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratnawati. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Snowbal Throwing Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Siswa MTs Sunan Giri Kelas VIII A Tahun Ajaran 2014-2015. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No.2.
- Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siti Nurul Aini. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, Dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri di SMK SE-GERBANGKERTASUSILA. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, Nomor 1, hal. 89.
- SM, Islamil. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, B Hamzah., & Mohamad, Nurdin. 2015. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.